

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan usahatani padi varietas inpari gemah dan varietas cisokan di Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan teknik budidaya padi varietas inpari gemah dan varietas cisokan pada umumnya hampir sama, mulai dari pengolahan lahan, persemaian, penanaman, pemupukan, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, hingga panen dan pasca panen. Perbedaannya terlihat pada penggunaan input produksi, tingkat ketahanan terhadap hama dan penyakit, serta hasil produksi yang diperoleh. Varietas inpari gemah memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap serangan hama wereng dan mampu menghasilkan produksi yang lebih tinggi. Sementara itu, varietas cisokan memiliki harga jual gabah yang lebih tinggi karena lebih diminati konsumen berdasarkan kualitas beras dan rasa nasi yang dihasilkan.
2. Berdasarkan hasil analisis, produksi usahatani padi varietas inpari gemah lebih tinggi dibandingkan varietas cisokan. Rata-rata produksi varietas cisokan sebesar 3.736 kg/Ha/MT, sedangkan varietas inpari gemah sebesar 5.007 kg/Ha/MT. Hasil uji *Independent Samples t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan produksi yang signifikan antara kedua varietas (Sig. = 0,000 < 0,05).

Dari sisi pendapatan, rata-rata pendapatan usahatani varietas cisokan sebesar Rp11.916.461/Ha/MT, sedangkan varietas inpari gemah sebesar Rp11.391.114/Ha/MT. Namun, hasil uji *Independent Samples t-test* menunjukkan bahwa perbedaan pendapatan antara kedua varietas tidak signifikan (Sig. = 0,686 > 0,05).

Sementara itu, rata-rata keuntungan usahatani varietas cisokan sebesar Rp9.315.817/Ha/MT, sedangkan varietas inpari gemah sebesar Rp9.773.641/Ha/MT. Hasil uji *Independent Samples t-test* juga menunjukkan bahwa perbedaan keuntungan antara kedua varietas tidak signifikan (Sig. = 0,666 > 0,05).

Secara keseluruhan, meskipun varietas inpari gemah menghasilkan produksi yang lebih tinggi, harga jual gabah varietas cisokan yang lebih tinggi serta perbedaan biaya produksi menyebabkan pendapatan dan keuntungan kedua varietas relatif sama. Berdasarkan hasil analisis R/C Ratio, usahatani padi varietas cisokan ($R/C = 1,48$) dan varietas inpari gemah ($R/C = 1,47$) sama-sama layak dan menguntungkan untuk diusahakan di Kecamatan Pariaman Timur.

B. Saran

1. Bagi petani, mengingat varietas Cisokan rentan terhadap serangan hama wereng yang pernah menurunkan produksi hingga 50%, petani yang tetap memilih menanam Cisokan disarankan untuk meningkatkan pengendalian dan pemantauan hama secara berkala, agar risiko gagal panen dapat diminimalkan tanpa kehilangan keunggulan harga jualnya. Di sisi lain, petani juga dapat mempertimbangkan strategi diversifikasi, misalnya menanam kedua varietas pada petak lahan yang berbeda, sehingga risiko kerugian akibat serangan hama pada satu varietas dapat diimbangi oleh hasil dari varietas lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mengkaji aspek lain yang memengaruhi pemilihan varietas padi, seperti preferensi petani, kualitas beras, risiko usahatani, serta analisis efisiensi teknis dan efisiensi ekonomi. Penelitian juga dapat dilakukan pada wilayah yang lebih luas atau dengan membandingkan lebih banyak varietas padi sehingga diperoleh informasi yang lebih komprehensif.